

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Jumlah kasus kejadian DBD di Indonesia mencapai 87,507 kasus dan 816 kematian, Provinsi Bali tercatat kasus DBD sebanyak 1.610 kasus DBD, kota Denpasar, kecamatan Denpasar Utara saat ini memiliki jumlah kasus meninggal akibat DBD tertinggi dengan jumlah kasus kematian 4 orang meninggal dunia dari 76 kasus DBD. Salah satu upaya dilakukan dalam mencegah peningkatan kasus DBD yaitu melalui pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang melibatkan peran masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Masyarakat di UPTD Puskesmas Denpasar Utara III.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 40 responden pengambilan data dilakukan dengan kuesioner, data di analisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil uji didapatkan nilai probabilitas untuk hubungan pengetahuan dengan perilaku PSN sebesar 0,006 ($p < 0,05$), dan untuk hubungan sikap dengan perilaku PSN sebesar 0,007 ($p < 0,05$), terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku PSN pada masyarakat. Saran diharapkan terus meningkatkan upaya-upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat agar masyarakat mau untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, perilaku, Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN), Demam Berdarah Dengue (DBD).

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still a public health problem. The number of DHF cases in Indonesia reached 87,507 cases and 816 deaths, Bali Province recorded 1,610 DHF cases, Denpasar city, North Denpasar sub-district currently has the highest number of deaths due to DHF with 4 deaths from 76 cases of DHF. One of the efforts made to prevent an increase in DHF cases is through the eradication of Mosquito Nests (PSN) which involves the role of the community. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes towards the behavior of eradicating mosquito nests (PSN) in the community at the UPTD Puskesmas North Denpasar III.

The research design used in this study was descriptive quantitative with the Simple Random Sampling technique with a sample of 40 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire, the data was analyzed using the Chi Square test. The test results obtained a probability value for the relationship between knowledge and PSN behavior of 0.006 ($p < 0.05$), and for the relationship between attitudes and PSN behavior of 0.007 ($p < 0.05$), there is a relationship between knowledge and attitudes of the community towards the behavior of eradicating mosquito nests (PSN).

The conclusion is that there is a significant relationship between knowledge and attitudes with PSN behavior in society. Suggestions are expected to continue to increase efforts to increase public knowledge and attitudes so that people are willing to carry out Mosquito Nest Eradication (PSN).

Keywords: *Knowledge, attitude, behavior, eradication of mosquito nests (PSN), Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).*

